

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono, 2019).

Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode mengumpulkan, menafsirkan dan menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis Arikunto dalam Irfan Syahroni (2022). Kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian non experimental yang dimana metode penelitian deskriptif ini merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023).

Menurut Setyawan (2025), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena, populasi, atau variabel secara sistematis dan akurat. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat, tetapi untuk menggambarkan fakta atau keadaan yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pariaman, Jalan. Prof. M Yamin SH, No. 38, Kampung Baru, Kecamatan Pariaman Tengah. Kota Pariaman, Sumatera Barat 25518. Waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 30 Januari-10 April pada semester genap tahun ajaran 2026/2027.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Safarida &

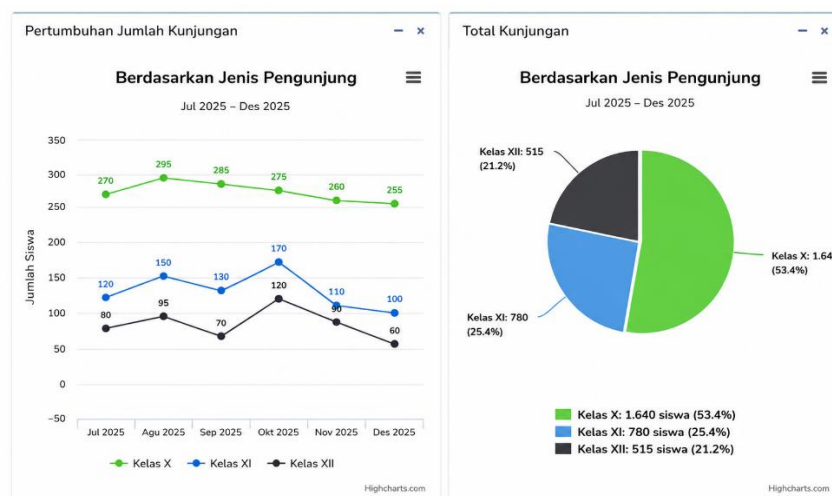
dkk, 2023). Populasi adalah bagian dari subjek yang akan diteliti. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Pariaman, kelas X berjumlah 300 orang siswa. Berdasarkan sumber yang didapat, jumlah keseluruhan peserta didik kelas X dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Pariaman

No	Kelas	Jumlah
1.	X.1	34
2	X.2	34
3	X.3	34
4	X.4	33
5	X.5	33
6	X.6	33
7	X.7	33
8	X.8	33
9	X.9	33
Jumlah		300

Untuk melihat perkembangan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan selama periode penelitian, data dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Perkembangan Jumlah Pengunjung Perpustakaan



Sumber: Data INLISLite SMA Negeri 1 Pariaman, 2025

Berdasarkan Gambar 3.1, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan perpustakaan berdasarkan jenis pengunjung selama periode Juli hingga Desember 2025 menunjukkan perbedaan pada setiap tingkat kelas. Siswa kelas X memiliki tingkat kunjungan tertinggi dibandingkan kelas XI dan kelas XII. Jumlah kunjungan kelas X berada pada rentang 255–295 siswa, dengan puncak kunjungan terjadi pada bulan Agustus sebanyak 295 siswa. Setelah itu, jumlah kunjungan mengalami penurunan secara bertahap hingga bulan Desember menjadi 255 siswa.

Sementara itu, kelas XI menunjukkan jumlah kunjungan pada rentang 100–170 siswa, dengan jumlah tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 170 siswa. Adapun kelas XII memiliki jumlah kunjungan paling rendah, yaitu pada rentang 60–120 siswa, dengan jumlah tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebanyak 120 siswa.

Berdasarkan diagram lingkaran, total kunjungan menunjukkan bahwa kelas X memiliki jumlah kunjungan terbanyak, yaitu sebanyak 1.640 siswa (53,4%), diikuti oleh kelas XI sebanyak 780 siswa (25,4%), dan kelas XII sebanyak 515 siswa (21,2%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X lebih aktif memanfaatkan perpustakaan dibandingkan kelompok pengunjung lainnya selama periode penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga,

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menentukan sampel dari suatu populasi tidak mudah, karena populasi tersebut terkadang heterogen. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, kesimpulannya pun bisa keliru (Irfan Syahroni, 2022).

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, teknik ini melibatkan pembagian populasi menjadi kelompok-kelompok yang homogen, masing-masing kelompok berisi subjek dengan karakteristik yang sama, dan kemudian pengambilan sampel secara acak dalam kelompok-kelompok tersebut.

Rumus dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan pendekatan rumus Slovin yang dilakukan jika besarnya populasi diketahui. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah atau ukuran sampel

N : Jumlah atau ukuran populasi

e : Margin kesalahan

Tingkat kesalahan (*margin of error*) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 10% (0,1). Penggunaan tingkat kesalahan 10% dipilih karena jumlah populasi yang cukup besar, yaitu sebanyak 300

siswa. Selain itu, penggunaan margin kesalahan 10% masih dapat ditoleransi dalam penelitian sosial sehingga jumlah sampel yang diperoleh tetap dianggap representatif terhadap populasi penelitian. Penggunaan tingkat kesalahan tersebut juga mempertimbangkan efektivitas penelitian dari segi waktu, tenaga, dan kondisi penelitian di lapangan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013), yang menyatakan bahwa apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10%–25% atau lebih dari jumlah populasi. sehingga tingkat kesalahan 10% masih dapat ditoleransi dan rumus Slovin dianggap sesuai. Dari rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel kelas X adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \times 0,01}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Responden berjumlah 75 orang. Karena Kelas X terdiri dari 9 kelas (X.1–X.9) dengan jumlah siswa relatif seimbang, maka sampel dibagi secara proporsional. Penentuan jumlah sampel kelas X dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan Rumus Proporsional (Sugiono, 2019):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel pada masing-masing kelompok/strata

N_i : Jumlah populasi pada masing-masing kelompok/strata

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel total

Kelas dengan 34 siswa (X.1, X.2, X.3)

$$n_i = \frac{34}{300} \times 75$$

$$n_i = 8,5 = 9 \text{ siswa}$$

Kelas dengan 33 siswa (X.4 s.d X.9)

$$n_i = \frac{33}{300} \times 75$$

$$n_i = 8,25 = 8 \text{ siswa}$$

Karena jumlah siswa pada masing-masing kelas relatif seimbang, maka jumlah sampel yang diperoleh pada kelas X berkisar antara 8–9 siswa.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	X.1	9
2	X.2	9
3	X.3	9
4	X.4	8
5	X.5	8
6	X.6	8
7	X.7	8
8	X.8	8
9	X.9	8
Jumlah		75

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019), merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik angket.

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Salim & Haidir, 2019).

Menurut Sugiono (2010) bahwa yang namanya angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup sebagai instrumen pengumpulan data. Angket tertutup adalah angket yang telah menyediakan alternatif jawaban sehingga responden

hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keadaan yang dialaminya dengan memberikan tanda ceklis (✓) atau tanda silang (×). Penggunaan angket tertutup dipilih karena dinilai lebih mudah dipahami oleh responden serta mempermudah proses pengolahan dan analisis data penelitian. Selain itu, penggunaan angket tertutup juga dapat membantu peneliti memperoleh jawaban yang lebih terarah sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang telah menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Dengan demikian, penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini dianggap lebih efektif untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dengan teknik angket adalah data tingkat pemanfaatan layanan sirkulasi INLISLite pada kelas X di SMA N 1 Pariaman.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket Pemanfaatan Layanan Sirkulasi INLISLite

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
Tahapan Layanan Sirkulasi INLISLite	A. Entri Anggota	1. Akses menu entri anggota melalui menu keanggotaan	1	-
		2. Pengisian data profil anggota perpustakaan (sesuai yang tertera pada aplikasi INLISLite)	2	3
		3. Penentuan lokasi peminjaman	4	-
		4. Penentuan koleksi yang dapat dipinjam	5	-
		5. Penyimpanan data anggota ke dalam sistem INLISLite	6	7
		6. Menyalin data dari data kependudukan untuk pihak yang dapat dihubungi saat darurat	8	-
	B. Entri Peminjaman	1. Akses menu entri peminjaman menu sirkulasi	9	-
		2. Pengisian nomor anggota secara manual	10	-
		3. Pengisian nomor anggota dengan cara memindai dengan barcode	11	12
		4. Penampilan profil anggota setelah nomor anggota tervalidasi	13	-

		5. Penampilan informasi detail anggota	14	-
		6. Penampilan informasi lokasi anggota	15	-
		7. Penampilan kategori koleksi yang dapat dipinjam	16	-
		8. Penampilan histori peminjaman anggota	17	-
		9. Pemilihan item koleksi yang akan dipinjam dengan memasukkan nomor barcode	18	-
		10. Pengisian nomor barcode item koleksi secara manual	19	-
		11. Pengisian nomor barcode item koleksi menggunakan scan barcode	-	20
		12. Penambahan item koleksi ke dalam daftar peminjaman	21	-
		13. Penampilan daftar item koleksi yang akan dipinjam	-	22
		14. Penyimpanan data transaksi peminjaman	23	-
		15. Pencetakan atau penampilan struk/slip transaksi peminjaman	24	-
	C. Entri Pengembalian	1. Akses menu entri pengembalian melalui menu sirkulasi	25	-

		2. Pengisian kode barcode item koleksi yang akan dikembalikan secara manual	26	-
		3. Pengisian kode barcode item koleksi yang akan dikembalikan menggunakan scan barcode	27	-
		4. Penampilan data item koleksi yang ditemukan	28	-
		5. Penampilan pesan apabila kode barcode tidak ditemukan atau item tidak dipinjam	29	-
		6. Pengisian kode barcode untuk pengembalian lebih dari satu item koleksi	-	30
		7. Penampilan daftar item koleksi yang dikembalikan	31	-
		8. Pengembalian status buku ke sistem setelah tombol simpan diklik	32	-
		9. Pengembalian item koleksi ke daftar pengembalian setelah transaksi dibatalkan	33	-
		10. Pencetakan atau penampilan slip/bukti pengembalian	-	34
	D. Perpanjangan	1. Akses menu daftar perpanjangan melalui menu ke	35	-
		2. anggota		

		3. Pemilihan kategori pencarian data anggota perpanjangan	36	-
		4. Penentuan kategori kata kunci pencarian data anggota	-	37
		5. Penampilan daftar anggota sesuai kata kunci pencarian	38	-
		6. Penambahan data perpanjangan melalui menu daftar perpanjangan	39	40
		7. Penyimpanan data perpanjangan keanggotaan secara sementara	41	-
		8. Pemilihan data anggota yang akan dilakukan perubahan	42	-
		9. Penampilan informasi data keanggotaan yang telah dibuat	43	-
		10. Perubahan data keanggotaan sesuai kebutuhan	44	-
		11. Penyimpanan hasil perubahan data perpanjangan	45	-
Jumlah			45	

ANGKET PEMANFAATAN DIGITALISASI PERPUSTAKAAN

Saya, Zhafira Sholehah, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, sedang melakukan penelitian berjudul “Pemanfaatan Layanan Sirkulasi INLISLite Di SMA Negeri 1 Pariaman.” Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan digitalisasi perpustakaan oleh siswa dalam menunjang proses pembelajaran.

Mohon kesediaannya untuk mengisi angket ini dengan jujur sesuai keadaan sebenarnya. Jawaban kamu sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya.

Identitas Responden

Nama:.....

Kelas:.....

Petunjuk Mengerjakan

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai keadaan kamu yang sebenarnya.
3. Pilihan jawaban:
 - a. Selalu (SL), jika pernyataan selalu sesuai dengan keadaan Anda dalam memanfaatkan layanan sirkulasi INLISLite.
 - b. Sering (SR), jika pernyataan sering sesuai dengan keadaan Anda dalam memanfaatkan layanan sirkulasi INLISLite.
 - c. Kadang-kadang (KD), jika pernyataan kadang-kadang sesuai dengan keadaan Anda dalam memanfaatkan layanan sirkulasi INLISLite.

- d. Jarang (JR), jika pernyataan jarang sesuai dengan keadaan Anda dalam memanfaatkan layanan sirkulasi INLISLite.
- e. Tidak Pernah (TP), jika pernyataan tidak pernah sesuai dengan keadaan Anda dalam memanfaatkan layanan sirkulasi INLISLite.

Keterangan Jawaban

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-Kadang
4. JR : Jarang
5. TP : Tidak Pernah

ENTRI ANGGOTA						
NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengakses menu entri anggota melalui menu keanggotaan					
2.	Saya mengisi data profil anggota perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada aplikasi INLISLite.					
3.	Saya tidak mengisi data profil anggota perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada aplikasi INLISLite					
4.	Saya menentukan lokasi peminjaman pada saat melakukan transaksi peminjaman buku					
5.	Saya menentukan koleksi buku yang dapat dipinjam pada saat melakukan transaksi peminjaman					
6.	Saya menyimpan data anggota ke dalam sistem INLISLite setelah proses pengisian selesai					

7.	Saya tidak menyimpan data anggota ke dalam sistem INLISLite setelah proses pengisian selesai					
8.	Saya menyalin data dari data kependudukan untuk mengisi informasi pihak yang dapat dihubungi saat keadaan darurat					
ENTRI PEMINJAMAN						
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
9.	Saya mengakses menu entri peminjaman melalui menu sirkulasi					
10.	Saya mengisi nomor anggota secara manual pada saat melakukan transaksi peminjaman.					
11.	Saya mengisi nomor anggota dengan cara memindai barcode pada saat melakukan transaksi peminjaman					
12.	Saya tidak mengisi nomor anggota dengan cara memindai barcode pada saat melakukan transaksi peminjaman					
13.	Saya melihat tampilan profil anggota setelah nomor anggota berhasil tervalidasi. peminjaman koleksi perpustakaan.					
14.	Saya melihat tampilan informasi detail anggota pada saat melakukan transaksi peminjaman.					
15.	Saya melihat tampilan informasi lokasi anggota pada saat melakukan transaksi peminjaman					

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
25.	Saya mengakses menu entri pengembalian melalui menu sirkulasi koleksi.					
26.	Saya mengisi kode barcode item koleksi yang akan dikembalikan secara manual pada saat melakukan transaksi pengembalian.					
27.	Saya mengisi kode <i>barcode</i> item koleksi yang akan dikembalikan dengan menggunakan pemindai (<i>scan</i>) <i>barcode</i> .					
28.	Saya melihat tampilan data item koleksi yang ditemukan setelah proses pencarian					
29.	Saya melihat pesan pemberitahuan ketika kode barcode tidak ditemukan atau item koleksi tidak sedang dipinjam					
30.	Saya tidak mengisi kode barcode untuk pengembalian lebih dari satu item koleksi dalam satu transaksi					
31.	Saya melihat tampilan daftar item koleksi yang dikembalikan pada saat melakukan transaksi pengembalian.					
32.	Saya melihat status buku kembali ke sistem setelah proses pengembalian disimpan.					
33.	Saya melihat item koleksi kembali ke daftar pengembalian setelah transaksi pengembalian dibatalkan.					

34.	Saya tidak mencetak atau melihat tampilan slip/bukti pengembalian setelah proses pengembalian selesai.					
35.	Saya mengakses menu daftar perpanjangan melalui menu keanggotaan.					
PERPANJANGAN						
NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
		SL	SR	KD	JR	TP
36.	Saya memilih kategori pencarian data anggota pada saat melakukan proses perpanjangan					
37.	Saya tidak menentukan kategori kata kunci pencarian data anggota pada saat melakukan proses perpanjangan					
38.	Saya melihat tampilan daftar anggota sesuai dengan kata kunci pencarian yang digunakan					
39.	Saya menambahkan data perpanjangan melalui menu daftar perpanjangan.					
40.	Saya tidak menambahkan data perpanjangan melalui menu daftar perpanjangan.					
41.	Saya menyimpan data perpanjangan keanggotaan secara sementara					
42.	Saya memilih data anggota yang akan dilakukan perubahan.					
43.	Saya melihat tampilan informasi data keanggotaan yang telah dibuat.					

44.	Saya melakukan perubahan data keanggotaan sesuai dengan kebutuhan					
45.	Saya menyimpan hasil perubahan data perpanjangan					

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket yang diberi bobot pada setiap alternatif jawaban. Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan skala *Measurement*. Skala *Measurement* diartikan sebagai proses menetapkan tingkat pada variabel sesuai tipe data yang dikandungnya, yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam menentukan hasil penelitian. (Hertina et al., 2024).

Materi penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang menghitung nilai kuantitatif dengan memberikan perkiraan berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden, dengan diberikan alternatif jawaban untuk setiap item. Skala *Likert 5 Point* memiliki beberapa kelebihan seperti Mampu mengkomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu ragu dan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

Adapun beberapa pilihan jawaban yakni selalu (S), Sering (S), Kadang Kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Ini digunakan kepada tahapan layanan sirkulasi INLISTLite. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban

Pilihan Item	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
SL	Selalu	5	1
SR	Sering	4	2
KD	Kadang-kadang	3	3
JR	Jarang	2	4
TP	Tidak Pernah	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi terkait berbagai hal atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Dokumentasi ini dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai bahan informasi, termasuk latar belakang kantor, tugas utama dan tata kerja, struktur organisasi, presentasi, serta data pendukung lainnya.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada angket penelitian. Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Pariaman pada siswa kelas XI yang berada di luar sampel penelitian. Pelaksanaan uji validitas dilakukan pada hari Selasa, 03 Februari 2026 dengan

jumlah responden sebanyak 75 orang siswa. Pemilihan responden tersebut bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Uji Validitas

a. Pemanfaatan Layanan Sirkulasi INLISLite

Tabel 3.5

Uji Validitas Pemanfaatan Layanan Sirkulasi INLISLite

No	Motivasi Kerja		Keterangan
	r Hitung	r Tabel 5% n=75	
1	0.507	0,227	Valid
2	0.678	0,227	Valid
3	0.247	0,227	Valid
4	0.427	0,227	Valid
5	0.423	0,227	Valid
6	0.508	0,227	Valid
7	0.083	0,227	Tidak Valid
8	0.505	0,227	Valid
9	0.55	0,227	Valid
10	0.236	0,227	Valid
11	0.386	0,227	Valid
12	0.123	0,227	Tidak Valid
13	0.692	0,227	Valid
14	0.683	0,227	Valid
15	0.756	0,227	Valid
16	0.646	0,227	Valid
17	0.583	0,227	Valid
18	0.746	0,227	Valid
19	0.367	0,227	Valid
20	0.123	0,227	Tidak Valid
21	0.498	0,227	Valid
22	0.229	0,227	Valid
23	0.498	0,227	Valid
24	0.613	0,227	Valid
25	0.625	0,227	Valid
26	0.607	0,227	Valid
27	0.511	0,227	Valid
28	0.679	0,227	Valid

29	0.418	0,227	Valid
30	0.244	0,227	Valid
31	0.513	0,227	Valid
32	0.710	0,227	Valid
33	0.675	0,227	Valid
34	0.134	0,227	Tidak Valid
35	0.642	0,227	Valid
36	0.714	0,227	Valid
37	-0.252	0,227	Tidak Valid
38	0.578	0,227	Valid
39	0.663	0,227	Valid
40	0.229	0,227	Valid
41	0.537	0,227	Valid
42	0.466	0,227	Valid
43	0.677	0,227	Valid
44	0.726	0,227	Valid
45	0.659	0,227	Valid

Hasil uji coba variabel pemanfaatan layanan sirkulasi INLISLite diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 7, 12, 20, 24, dan 37. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung didapat lebih kecil dari pada r -tabel. sedangkan terdapat 40 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan hasil penelitian menunjukkan lebih besar dari (dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari

variabel pemanfaatan layanan sirkulasi INLISLite berjumlah 40 item pernyataan, adapun beberapa item yang belum memenuhi kriteria validitas merupakan pernyataan berbentuk negatif. Item-item tersebut tidak dihapus, melainkan dilakukan perbaikan pada redaksi kalimat agar lebih jelas, tidak menimbulkan multitafsir, dan mudah dipahami oleh responden. Setelah dilakukan revisi terhadap pernyataan negatif tersebut, seluruh 45 item pernyataan tetap dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas dan digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut.

Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Rumus yang digunakan adalah (Nugraha, 2022)

Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cornbach Alpha* karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

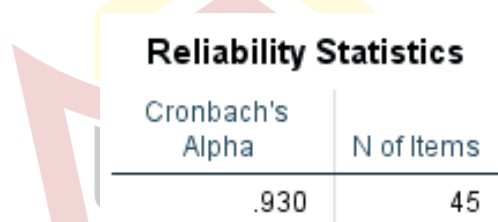
$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reliabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Pemanfaatan Layanan Sirkulasi INLISLite



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	45

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,930 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,930 > 0,60$. Menurut Sugiyono (2019), suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengeditan Data

Pengeditan data merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden penelitian. Pengeditan data dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh jawaban responden telah diisi dengan lengkap, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kelengkapan identitas responden, kejelasan jawaban pada setiap butir pernyataan, serta memastikan tidak terdapat jawaban yang kosong atau tidak sesuai. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap konsistensi jawaban responden agar data yang diperoleh layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan SPSS. Data yang tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat penelitian tidak digunakan dalam proses analisis data.

Sementara itu, pada data wawancara, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara yang telah dicatat atau ditranskripsikan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara di lapangan. Peneliti juga memperbaiki susunan bahasa hasil wawancara tanpa mengubah makna dari informasi yang disampaikan narasumber sehingga data lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Menurut Sugiyono (2019), editing merupakan kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang telah terkumpul dari lapangan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses pengolahan data selanjutnya.

2. *Coding* dan Transformasi data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap- tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah- kaidah dalam skala pengukuran.

Pada penelitian ini, setiap alternatif jawaban diberikan skor sesuai dengan skala Likert yang digunakan, sehingga data yang awalnya berbentuk kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif. Selain itu, pengkodean juga dilakukan pada setiap item pernyataan dan responden agar mempermudah proses analisis data penelitian

Hal ini sejalan dengan pendapat Riduwan (2015), yang menyatakan bahwa coding merupakan kegiatan memberikan kode tertentu pada data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian.

3. Tabulasi data

Setelah proses pengkodean selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah tabulasi data. Tabulasi data adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel agar data lebih teratur dan mudah

dianalisis. Pada tahap ini, data yang telah diberikan kode kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator dan alternatif jawaban responden.

Melalui proses tabulasi, peneliti dapat mengetahui jumlah frekuensi jawaban responden pada setiap item pernyataan sehingga mempermudah proses pengolahan data menggunakan SPSS. Selain itu, penyajian data dalam bentuk tabel juga membantu peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian secara lebih sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap yang sangat vital dalam proses penelitian kuantitatif. Melalui analisis data, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan membuat kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa teknik analisis data yang umum digunakan, salah satunya adalah teknik statistik.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada

penelitian ini penyajian data menggunakan perhitungan mean dan distribusi frekuensi.

a. Rata-rata (*Mean*)

Nilai rata rata yang diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah sampel (Sugiono, 2019). Rumus *mean* yang digunakan sebagai berikut

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum Xi$ = jumlah seluruh skor jawaban responden

N = jumlah responden

b. Distribusi Frekuensi

Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Untuk memberikan interpretasi data atas nilai rata-rata yang diperoleh dari rumus perhitungan, peneliti memberikan kriteria hasil angket per indikator dengan merujuk kepada pedoman interpretasi yang dikutip dari Nana Sudjana (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.7
Skor Interpretasi Seluruh Indikator

No.	Skor Nilai	Kategori
1.	90 - 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 - 79	Cukup Baik
4.	60 – 69	Kurang Baik
5.	... - 59	Sangat Kurang Baik

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Tabel 3.8
Skor Interpretasi Tiap Indikator

No.	Skor Nilai	Kategori
1.	≥ 40	Sangat Baik
2.	30 – 39	Baik
3.	20 – 29	Cukup Baik
4.	10 – 19	Kurang Baik
5.	... - 9	Sangat Kurang Baik

Sumber: (Riduwan, 2015)